



Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

**PENERAPAN KOMPOSISI UNTUK MEMVISUALISASIKAN
EMOSI KARAKTER DALAM FILM “RINDU MALAM”**

Skripsi Penciptaan

Ditulis sebagai syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Seni (S.Sn)



Nama : Ricardo Nelson
NIM : 00000018597
Program Studi : Film dan Televisi
Fakultas : Seni & Desain

UNIVERSITAS MULTIMEDIA NUSANTARA
TANGERANG
2018

LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ricardo Nelson

NIM : 00000018597

Program Studi : Film dan Televisi

Fakultas : Seni & Desain

Universitas Multimedia Nusantara

Judul Skripsi:

PENERAPAN KOMPOSISI UNTUK MEMVISUALISASIKAN EMOSI KARAKTER DALAM FILM “RINDU MALAM”

dengan ini menyatakan bahwa, Skripsi dan karya penciptaan ini adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar sarjana, baik di Universitas Multimedia Nusantara maupun di perguruan tinggi lainnya.

Karya tulis ini bukan saduran/terjemahan, murni gagasan, rumusan dan pelaksanaan penelitian/implementasi saya sendiri, tanpa bantuan pihak lain, kecuali arahan pembimbing akademik dan nara sumber.

Demikian surat Pernyataan Orisinalitas ini saya buat dengan sebenarnya, apabila di kemudian hari terdapat penyimpangan serta ketidakbenaran dalam pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan

gelar Sarjana Seni (S.Sn.) yang telah diperoleh, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma yang berlaku di Universitas Multimedia Nusantara.

Tangerang, 4 April 2018

A handwritten signature in black ink, appearing to read 'Ricardo', with a long horizontal stroke extending to the right.

Ricardo Nelson

HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI

PENERAPAN KOMPOSISI UNTUK MEMVISUALISASIKAN EMOSI

KARAKTER DALAM FILM “RINDU MALAM”

Oleh

Nama : Ricardo Nelson

NIM : 00000018597

Program Studi : Film dan Televisi

Fakultas : Seni & Desain

Tangerang, 4 April 2018

Pembimbing



Annita, S.Pd., M.F.A.

Penguji



Kemal Hasan, S.T., M.Sn.

Ketua Sidang



B. Yoseph S. P., B.Media A&Prod., M.ScrPr.

Ketua Program Studi



Kus Sudarsono, S.E., M.Sn.

KATA PENGANTAR

Komposisi merupakan salah satu aspek dalam film yang memungkinkan bagi penggunaannya untuk mengolah sebuah *frame* yang biasa saja dapat menjadi bermakna atau emosional. Sistemnya yang ringkas dan mudah untuk digunakan, juga menjadikan komposisi sebagai aspek yang serba guna. Hal tersebut yang membuat penulis tertarik untuk mengangkat komposisi sebagai topik bahasan.

Penulis merasa hal ini menjadi penting untuk dibahas karena melalui elemen-elemen yang terdapat pada komposisi, film dibangun agar penonton dapat merasakan emosi yang dirasakan seperti apa yang dirasakan pada karakter film. Tujuannya agar pembaca tidak hanya dapat memahami sebuah film tetapi juga dapat memahami pesan dan arti dari film tersebut. Target pembaca adalah mahasiswa film atau pembaca yang antusias dengan film. Selama produksi terdapat kejadian yang unik salah satunya adalah penempatan *crew* di dalam taksi yang tidak terlalu lapang untuk memuat 3 *crew* namun harus menjaga *frame* tetap estetik dan tidak adanya kebocoran dari peralatan *crew* lainnya.

Dalam proses pembuatan Skripsi ini terdapat halangan yang penulis alami, dari kurangnya akses ke bahan atau sumber bacaan, hingga kesalahan format dan tulisan selama pembuatan Skripsi ini. Melalui pembuatan Skripsi ini, penulis dapat belajar lebih dan mengenal banyak hal. Penulis berharap agar pembaca dapat mengenal elemen dasar komposisi serta dapat mengenal akan batas kemampuan yang dimiliki ketika ingin memulai sebuah produksi.

Penulis juga ingin mengucapkan terima kasih kepada:

1. Kus Sudarsono, S.E., M.Sn. selaku ketua program studi film dan televisi.
2. Annita, S. Pd., M.F.A. selaku dosen pembimbing.
3. B. Yoseph S. P, B.MediaA&Prod., M.ScrPr. selaku ketua sidang.
4. Kemal Hasan, S.T., M.Sn. selaku penguji.
5. Benediktus Eduard
6. Orang tua

Tangerang, 4 April 2018



Ricardo Nelson

ABSTRAKSI

Dalam sebuah industri film, seorang sinematografer adalah orang yang merancang *look*, *lighting*, dan visual yang akan diterapkan ke dalam film. Sinematografer juga selalu berkolaborasi dengan sutradara, baik dalam berdiskusi untuk pemilihan alat atau *camerawork* yang akan terlibat dalam film. Hal tersebut adalah untuk mencapai visi yang dituju oleh sutradara. Peranan sinematografer dalam produksi film pendek “Rindu Malam” adalah untuk merancang visual dengan elemen komposisi gambar. Komposisi ini memberikan ruang atau media bagi penonton untuk menempatkan dirinya, agar dapat merasakan, seakan-akan posisi penonton adalah karakter yang ada didalam film tersebut. Sebagaimana film tersebut juga dapat memberikan emosi dan nuansa yang dapat dirasakan oleh penonton, serta penonton dapat mengambil makna dan nilai yang lebih, tidak hanya sekedar emosi dan nuansa yang disampaikan di dalam film “Rindu Malam”. Topik ini kemudian akan berguna bagi pembaca, sebagai penambah dan mempermudah akses mencari referensi tentang komposisi yang baik dan benar.

Kata kunci: *sinematografer, komposisi, emosi, camerawork.*

UMMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

ABSTRACT

In a movie industry, a cinematographer is a person who designs look, lighting, and visual that will be used in films. Cinematographer also always collaborates with the director, either in discussions for the selection of tools or camerawork which will be used in a film. This is to achieve the director's vision. The role of the cinematographer in the production of short film "Rindu Malam" is to design the visual elements of the image. This composition is aimed to provide space for the audience to experience the film as if they are the character in it. The audience can also feel the emotion and atmosphere, thus they can get the massage of the film. This research may also be a reference about cameraworks and composition in a short film.

Kata kunci: cinematographer, composition, emotion, camerawork.

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

DAFTAR ISI

LEMBAR PERNYATAAN TIDAK MELAKUKAN PLAGIAT	ii
HALAMAN PENGESAHAN SKRIPSI.....	iv
KATA PENGANTAR.....	v
ABSTRAKSI	vii
ABSTRACT	viii
DAFTAR ISI.....	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xi
DAFTAR TABEL	xiii
DAFTAR LAMPIRAN.....	xiv
BAB I PENDAHULUAN.....	1
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah	2
1.3. Batasan Masalah	2
1.4. Tujuan Skripsi.....	3
1.5. Manfaat Skripsi.....	3
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	4
2.1. Elemen Visual.....	5
2.2. <i>Reception-based emotion</i>	26
BAB III METODOLOGI.....	29

3.1. Gambaran umum	29
3.1.1. Sinopsis	30
3.1.2. Posisi penulis	30
3.1.3. Peralatan.....	30
3.2. Tahapan Kerja	33
3.3. Acuan	36
BAB IV ANALISIS	40
4.1. <i>Scene 11 shot 2-Kamar Lili</i>	40
4.2. <i>Scene 19 shot 1-Lorong Hotel</i>	44
4.3. <i>Scene 20 shot 1 dan shot 2-Kamar Hotel</i>	47
BAB V KESIMPULAN	50
5.1. Kesimpulan	50
5.2. Saran	52
DAFTAR PUSTAKA	xv

UMN
UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

DAFTAR GAMBAR

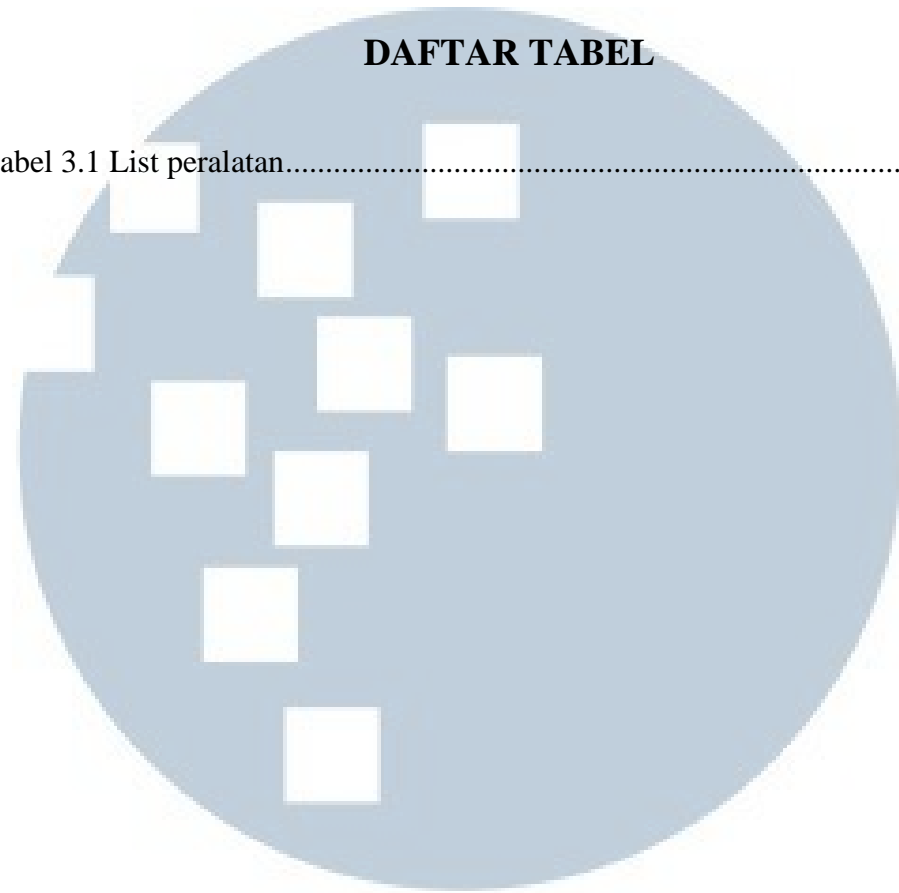
Gambar 2.1 Balanced composition	5
Gambar 2.2 Unbalanced composition.....	6
Gambar 2.3 Garis diagonal	7
Gambar 2.4 Edge	8
Gambar 2.5 Contour.....	9
Gambar 2.6 Closure	10
Gambar 2.7 Intersection of planes	11
Gambar 2.8 Imitation through distance	11
Gambar 2.9 Axis	12
Gambar 2.10 Actual tracks	13
Gambar 2.11 Virtual tracks.....	13
Gambar 2.12 Convergence of lines.....	15
Gambar 2.13 Curves line	16
Gambar 2.14 Form segitiga.....	17
Gambar 2.15 Shape	18
Gambar 2.16 Contoh Masses	20
Gambar 2.17 Macam-macam pergerakan	23
Gambar 2.18 Point of attention movement	24
Gambar 2.19 Pergerakan naik vertikal (kiri), pergerakan menurun vertikal (kanan)	24
Gambar 2.20 Rule of third	25

Gambar 3.1 Adegan film “Goodbye Solo”	37
Gambar 3.2 Adegan film “The Driver”	38
Gambar 3.3 Adegan film “The Driver”	38
Gambar 4.1 Scene 11 shot 2-Kamar Lili	41
Gambar 4.2 Form segitiga pada shot 2 scene 11.....	42
Gambar 4.3 Shot solusi untuk mempertegas komposisi segitiga.....	43
Gambar 4.4 Scene 19 shot 1	44
Gambar 4.5 Scene 19 shot 1 breakdown.....	45
Gambar 4.6 Shot 1 pada scene 20	47
Gambar 4.7 Persamaan scene 11 (kiri) dengan scene 20 (kanan).....	48
Gambar 4.8 Persamaan komposisi pada shot 1 scene 18 (kiri) dan shot 2 dalam scene 20 (kanan).....	48



DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 List peralatan.....	31
-------------------------------	----



UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA

DAFTAR LAMPIRAN

LAMPIRAN A: KARTU BIMBINGAN SKRIPSI	xvii
LAMPIRAN B: CV	xx
LAMPIRAN C: <i>SHOTLIST</i>	xxi
LAMPIRAN D: <i>STORYBOARD</i>	xxx
LAMPIRAN E: <i>FLOORPLAN</i>	xlvi

UMMN

UNIVERSITAS
MULTIMEDIA
NUSANTARA